

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data yang didapatkan serta pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai, Pengaruh perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja (WCT) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 – 2016. Hal ini disebabkan karena perusahaan manufaktur mempunyai periode perputaran modal kerja yang panjang, sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
2. Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 – 2016. Tingkat likuiditas perusahaan harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, dan harus diatur agar tidak terlalu tinggi ataupun tidak terlalu rendah. Apabila terlalu tinggi maka akan menimbulkan dana menganggur yang seharusnya dapat diinvestasikan pada proyek-proyek profitable. Sebaliknya, apabila tingkat likuiditas terlalu rendah maka perusahaan riskan mengalami risiko likuiditas.

3. Solvabilitas (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 - 2016. Semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan didalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maka utang semakin banyak, tambahan dana yang berasal dari pinjaman akan menambah aktiva tetapi disisi lain akan menambah hutang perusahaan sehingga akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Karena hutang yang meningkat akan berdampak pada biaya bunga pinjaman yang besar dan menyebabkan penurunan laba bersih perusahaan.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan yang harus disempurnakan dan perlu menjadi bahan revisi pada penelitian selanjutnya.

Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penggunaan variabel dalam penelitian ini dibatasi oleh tiga variabel yang mempengaruhi profitabilitas (ROA), yaitu perputaran modal kerja (WCT), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DAR) sehingga hasil penelitian yang diperoleh belum bisa memberikan kesimpulan yang bersifat umum.
2. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 - 2016

3. Daftar perusahaan yang penulis gunakan dalam penelitian ini hanya 12 perusahaan dari total jumlah 15 perusahaan dikarenakan keterbatasan data dan kriteria yang dipilih oleh penulis.

C. Saran

1. Penulis menyarankan sebaiknya perusahaan lebih efisien dalam mengelola modal kerja agar Profitabilitas perusahaan meningkat. karena hal ini baik untuk perusahaan. Jika suatu profitabilitas perusahaan sedang dalam kondisi yang tinggi atau bagus maka ada kecenderungan dari perusahaan untuk menggunakan dana dari pihak internal dibandingkan dengan dana eksternal untuk melakukan segala kegiatan bisnisnya, baik itu melakukan investasi maupun kegiatan bisnis lainnya. Hal ini untuk mengurangi hutang perusahaan yang bersumber dari pendanaan eksternal.

Dan tingkat likuiditas tidak terlalu tinggi, karena dengan tingkat likuiditas yang terlalu tinggi menggambarkan banyaknya uang kas yang menganggur dan tidak produktif. Ada baiknya bila kelebihan likuiditas pada perusahaan tersebut diinvestasikan ke aktiva yang kemudian akan meningkatkan laba perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel lainnya selain variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini dan diduga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Serta diharapkan

menggunakan data yang up to date dengan jumlah data yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih panjang, sehingga dapat menggambarkan keadaan dengan lebih jelas pada saat penelitian tersebut.